

PEMBELAJARAN EKSTRAKURIKULER BAND PUTRI DI SMP NEGERI 1 NGRAHO KABUPATEN BOJONEGORO

Luchi Nila Rosanada

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Sendratasik
Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya
luchirosanada@mhs.unesa.ac.id

Dr. Hj. Warih Handayani, M.Pd

Dosen Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Surabaya
warihhandayani@unesa.ac.id

Abstrak

SMP Negeri 1 Ngraho Kabupaten Bojonegoro menerapkan pembelajaran ekstrakurikuler musik band untuk siswi putri. Hal ini menjadi berbeda dengan ekstrakurikuler band pada umumnya yang mayoritas anggotanya siswa laki-laki. Pada pembelajaran ekstrakurikuler tersebut dalam satu grup band memerlukan kerja sama antar anggota yang dapat mengembangkan kreativitas siswa. Berdasarkan fenomena tersebut maka penulis merumuskan permasalahan tentang bagaimana pembelajaran ekstrakurikuler band putri SMP Negeri 1 Ngraho, apa saja faktor-faktor pendukung dan bagaimana hasil pembelajaran ekstrakurikuler band putri.

Pendekatan penelitian kualitatif untuk menghasilkan data deskriptif. Objek penelitian yakni pembelajaran ekstrakurikuler band putri di SMP Negeri 1 Ngraho. Subjek penelitian yakni siswi kelas VII yang mengikuti ekstrakurikuler band putri. Lokasi penelitian di SMP Negeri 1 Ngraho, Jalan Raya Bojonegoro No.613 Kabupaten Bojonegoro. Sumber data primer diperoleh dari Ahmad Tulus Prabowo selaku pelatih ekstrakurikuler band putri dan Ali Magfur selaku Kepala Sekolah. Data sekunder diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Untuk mendapatkan keabsahan data, penelitian ini menggunakan triangulasi data yang diperoleh dari wawancara, observasi pada saat proses pembelajaran berlangsung serta dokumen-dokumen seperti buku catatan siswa, foto-foto pendukung kegiatan ekstrakurikuler band putri. Triangulasi sumber yang diperoleh dari Ahmad Tulus Prabowo selaku pelatih, siswi putri kelas VII yang mengikuti ekstrakurikuler band putri, Ali Magfur selaku Kepala Sekolah. Triangulasi waktu untuk melihat konsistensi jawaban yang telah diberikan oleh narasumber sehingga dapat mengetahui tingkat kevalidan data.

Hasil penelitian tentang proses pembelajaran ekstrakurikuler band putri pada siswi SMP Negeri 1 Ngraho yaitu materi pengenalan alat musik band yaitu gitar, bass, piano, dan drum, pembelajaran lagu secara individu maupun kelompok dengan menggunakan metode ceramah, demonstrasi dan latihan. Hasil pembelajaran menunjukkan adanya kemampuan siswa untuk berinteraksi dengan sesama anggota grup band, mengasah kemampuan siswa dalam bidang bermusik, dan dapat menumbuhkan kemampuan siswa untuk disiplin, serta bertanggung jawab tidak hanya dalam kegiatan ekstrakurikuler band saja, namun dikegiatan sehari-hari dengan melalui pendekatan pengembangan individu, penggunaan media, dan evaluasi pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah, metode demonstrasi, metode diskusi, dan metode *drill* (latihan).

Kata Kunci: Pembelajaran, Ekstrakurikuler, dan Band

Abstract

SMP Negeri 1 Ngraho in Bojonegoro Regency applied band music extracurricular learning for female students. This is different from extracurricular bands in general, which are mostly members of male students. In extracurricular learning in a band requires cooperation between members who can develop students' creativity. based on these phenomena, the authors formulated the problem of how to extracurricular learning at the Ngraho Middle School 1 Junior High School, then what are the supporting factors and how the extracurricular learning outcomes of the daughter's band.

This research is included in qualitative research to produce descriptive data. the object of research is the extracurricular learning of women's bands at Ngraho 1 Public Middle School. The subjects of the study were seventh grade students who joined the princess band extracurricular. The research location was at Ngraho 1 Public Middle School, Jalan Raya Bojonegoro No.613 in Bojonegoro Regency. The primary data source was obtained from Ahmad Tulus Prabowo as the female band's extracurricular trainer and Ali Magfur as the Principal. secondary data obtained through observation, interviews, and documentation.

To obtain the validity of the data, this study uses data triangulation obtained from interviews, observations during the learning process and documents such as student notebooks, photographs supporting female band extracurricular activities. source triangulation obtained from Ahmad Tulus Prabowo as the trainer, female class VII student who joined the princess band extracurricular, Ali Magfur as the Principal. Time triangulation obtained during the study took place to see the consistency of the answers given by the speakers so that they could determine the validity level of the data.

The results of the research on the process of extracurricular learning for female bands on students of Ngraho 1 Public Middle School were with the introduction of band musical instruments, learning songs individually or in groups using lecture, demonstration and practice methods. the learning outcomes show the ability of students to interact with fellow band members, sharpen students' abilities in the field of music, and can grow students' ability to discipline, and be responsible not only in band extracurricular activities, but also in daily activities through a development approach individuals, media use, and learning evaluation using lecture methods, demonstration methods, discussion methods, and drill (training) methods

Keyword : Learning, Extracurricular, Band

PENDAHULUAN

Perkembangan musik dalam pendidikan di Indonesia, akhir-akhir ini menunjukkan kemajuan yang sangat pesat dan sangat menarik. Pembelajaran musik menjadi salah satu peranan penting bagi manusia yang kini mulai menarik perhatian banyak pihak. Menurut pendapat Bafadal (2005:11), pembelajaran dapat diartikan sebagai “segala usaha atau proses belajar mengajar dalam rangka terciptanya proses belajar mengajar yang efektif dan efisien”. Sejalan dengan itu, Jogiyanto (2007:12) juga berpendapat bahwa pembelajaran dapat didefinisikan sebagai suatu proses yang mana suatu kegiatan berasal atau berubah lewat reaksi suatu situasi yang dihadapi dan karakteristik-karakteristik dari perubahan aktivitas tersebut tidak dapat dijelaskan berdasarkan kecenderungan-kecenderungan reaksi asli, kematangan atau perubahan-perubahan sementara. Untuk

mempercepat proses pembelajaran guru dan siswa pada kegiatan intrakurikuler, perlu diadakannya ekstrakurikuler untuk menunjang keberhasilan pembelajaran. Menurut Muhadjir (1987:118), kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar jam pelajaran biasa (termasuk pada waktu libur) yang dilakukan sekolah dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan siswa, menyalurkan bakat dan minat serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya.

Sebagai lembaga pendidikan formal, SMP Negeri 1 Ngraho Bojonegoro yang mengadakan berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler, salah satu ekstrakurikuler yang banyak diminati para siswa karena dapat digunakan untuk menyalurkan minat, bakat dan sosialisasi siswa dalam berkesenian adalah ekstrakurikuler musik yaitu band. Band yang beranggotakan siswi putri di SMP Negeri 1 Ngraho Bojonegoro adalah satu-satunya kegiatan Ekstrakurikuler band di Bojonegoro yang beranggotakan pelajar putri. Prestasi yang sudah diraih, diantaranya Juara 2 Festival Band Pelajar Diesnatalis Aka Migas Cepu Tingkat SLTP Tahun 2012, Juara 3 Band Pelajar BNN Se-Kabupaten Bojonegoro Tahun 2015, membuat album kompilasi “Gempur Narkoba” pada tahun 2015, Juara 3 Java Festival Kategori Pelajar Se-Kabupaten Bojonegoro Tahun 2016. Tidak hanya mengikuti festival band di tingkat Kabupaten saja, band putri ini juga mengisi acara-acara yang ada di Bojonegoro.

Prestasi yang diperoleh tidak lepas dari dukungan pihak SMP Negeri 1 Ngraho Bojonegoro serta sarana prasarana yang disediakan untuk menunjang keberhasilan anggota band dalam berlatih musik. Diantaranya alat musik gitar, bas, *keyboard*, *drum set*, *microphone*, tamborin, *soundsystem* dan ruang musik dengan instalasi listrik yang memadai. Tidak hanya itu peran pelatih sangat penting untuk membina ekstrakurikuler band putri ini, dalam pembelajarannya pelatih tetap mempertahankan pembelajaran yang sama dari awal terbentuknya band putri sampai saat ini yaitu dengan menyampaikan materi secara bertahap dan terus menerus dilatih akan lebih efektif dan mudah diingat.

Berdasarkan fakta-fakta penelitian ini pembelajaran ekstrakurikuler band putri di SMP Negeri 1 Ngraho bertujuan untuk mendeskripsikan pembelajaran ekstrakurikuler band putri, mendeskripsikan faktor-faktor pendukung pembelajaran ekstrakurikuler band putri, dan mendeskripsikan hasil pembelajaran ekstrakurikuler band putri tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, yang membahas tentang pembelajaran ekstrakurikuler band putri di SMP Negeri 1 Ngraho. Penelitian kualitatif sering disebut penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*) (Sugiyono, 2014 :8). Sehingga pada penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif karena penelitian ini bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran dalam ekstrakurikuler band putri dan untuk mengetahui antusias siswa.

Menurut Hikmat (2011:85) teknik pemeriksaan keabsahan data (validitas data) dilakukan untuk mengetahui kebenaran dan kejujuran sebuah deskripsi, kesimpulan, penjelasan, tafsiran, dan segala jenis laporan. Peneliti memvaliditas data dengan cara triangulasi data. Menurut Sugiyono triangulasi data terdiri dari triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu (Sugiyono, 2015:273). Peneliti menggunakan pemeriksaan triangulasi data yang dilakukan dari wawancara, observasi, dan dokumentasi pada saat proses pembelajaran berlangsung seperti buku catatan siswa, foto-foto pendukung kegiatan ekstrakurikuler band putri.

Teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan pada tanggal 15 April 2019 di SMP Negeri 1 Ngraho dengan narasumber yakni siswi yang mengikuti ekstrakurikuler band putri, Ahmad Tulus Prabowo selaku pelatih. Wawancara secara terstruktur dan tidak terstruktur tentang pembelajaran ekstrakurikuler band putri di sekolah tersebut.

Triangulasi sumber dilakukan dari Ahmad Tulus Prabowo selaku pelatih, siswi kelas VII yang mengikuti ekstrakurikuler band putri. Triangulasi waktu diperoleh selama penelitian berlangsung dari tanggal 15 April hingga 20 Juni 2019 untuk melihat konsistensi dan validitas jawaban yang telah diberikan oleh narasumber. Menurut Sugiyono (2006:267), validitas merupakan derajat ketetapan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti.

Reduksi data mengenai pembelajaran ekstrakurikuler band putri dilakukan dengan memilih data mana yang akan dibuang dan memfokuskan pada hal yang penting untuk mendapatkan inti dari hasil wawancara yang sudah dilakukan dengan narasumber. Penyajian data berupa uraian data yang dipakai untuk menjelaskan tentang penelitian pembelajaran ekstrakurikuler band putri yang dilakukan dan memfokuskan data yang akan disajikan serta diuraikan dalam bentuk tulisan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan cara menguraikan wawancara yang telah dilakukan untuk dapat menjawab rumusan masalah yang sudah dirumuskan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Pembelajaran Ekstrakurikuler Band Putri SMP Negeri 1 Ngraho

1. Rekrutmen Peserta Didik Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Band Putri SMP Negeri 1 Ngraho

Didalam sebuah kegiatan ekstrakurikuler perlu diadakannya rekrutmen peserta didik agar kegiatan ekstrakurikuler tersebut bisa terus mencetak prestasi-prestasi baru dan siswa yang berbakat. Pelaksanaan rekrutmen di SMP Negeri 1 Ngraho dilaksanakan pada awal tahun ajaran baru yang direkrut langsung oleh Bapak Ahmad Tulus Prabowo, S.Pd selaku pembina dan pelatih ekstrakurikuler band putri. Ada 2 macam tes, yaitu :

Tes lisan/ wawancara, setiap peserta diberi pertanyaan berkaitan dengan musik: (1) Tangga Nada, (2) Jenis-jenis Alat musik, (3) Jenis-jenis Birama, (4) Jenis-jenis irama Musik. Tes Uji Kompetensi, meliputi:

a. Alat Musik Drum

Pelatih memainkan drum dengan ritmis 4/4 selanjutnya setiap siswa diberi kesempatan untuk menirukan masing-masing sebanyak 3 kali dengan durasi waktu 2 menit sesuai urutan pendaftaran. Peserta yang lolos tes tahap 1 di tes ulang pada tahap 2 dengan menirukan ritmis yang berbeda sehingga tersisa satu siswa yang benar-benar layak untuk menjadi anggota band putri.

b. Alat Musik Gitar, Keyboard, Bas

Pelatih mempraktekkan akord dasar dari tangga nada Do = C pada masing-masing alat musik, selanjutnya peserta diberi gambar akord dari masing-masing alat musik sesuai pilihannya, akord gitar (A, C, D, E, G), akord keyboard (A, C, D, E, G), dan akord bas (A, C, D, E, G) setelah itu peserta diberi waktu untuk menghafal bentuk akord sesuai pilihan alat selama 30 menit, kemudian peserta diminta untuk memainkan alat musik pilihannya dengan akord yg dihafalkan dan peserta yang lolos tes tahap 1 akan di tes ulang pada tahap 2 sehingga tersisa 1 siswa untuk masing-masing alat musik.

c. Vokal

Peserta diminta menirukan bunyi dari nada *keyboard* lalu peserta menyanyikan 2 lagu yang sudah dipilih. Peserta yang lolos tes tahap 1 di tes ulang pada tahap 2 sampai mendapatkan suara vokal yang terbaik.

peserta seleksi dikelompokkan menjadi 4 kategori:

1. A = Berbakat
2. B = Memiliki bakat
3. C = Cukup memiliki bakat.
4. D = Kurang berbakat
5. E = Tidak memiliki bakat

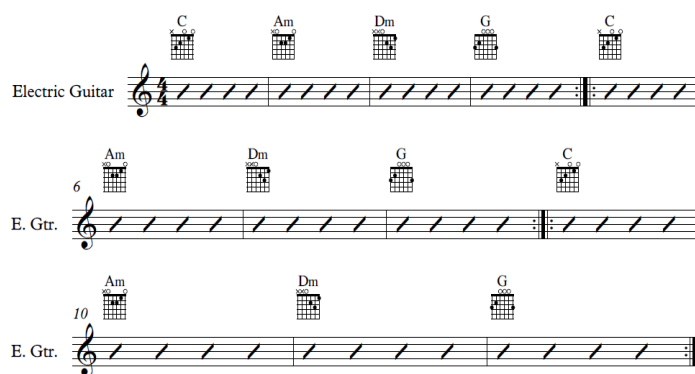
2. Pembelajaran Ekstrakurikuler Band Putri SMP Negeri 1 Ngraho

Pembelajaran ekstrakurikuler band putri dengan latihan secara bersama-sama memahami pengertian band, pengenalan alat-alat musik band, lalu memainkan sebuah lagu yang ditentukan pelatih dan jika terdapat kesalahan, maka pelatih langsung memberikan arahan. Pelatih juga membebaskan para siswa-siswinya memilih lagu yang akan dimainkan saat pembelajaran band berlangsung. Pembelajaran praktik secara bersama-sama ini juga dapat melatih kekompakan dalam sebuah tim dan mengasah kepekaan para siswa untuk dapat tahu dimana letak kesalahannya setelah itu, siswa dapat memperbaikinya (Tulus, wawancara 6 Maret 2019).

Pembelajaran ekstrakurikuler band putri berlangsung selama semester genap yang terdiri dari 6 tahapan dan 12 kali tatap muka. Pelaksanaan pembelajaran ekstrakurikuler band putri seminggu sekali.

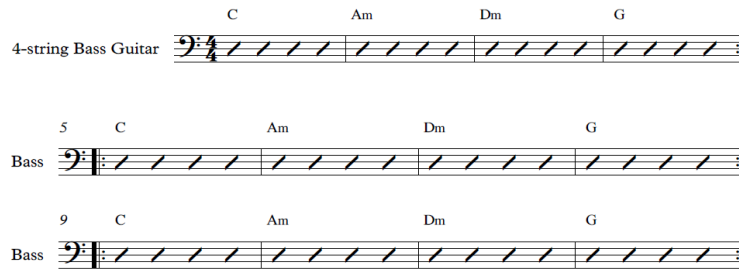
a. Tahapan 1

Materi yang disiapkan adalah materi pemahaman alat musik dan langsung mempraktikkan cara memainkan alat musik gitar, bas, keyboard, dan drum dengan baik dan benar. Siswa mempersiapkan instrumen yang akan digunakan dalam kegiatan ekstrakurikuler musik. Pelatih mendemonstrasikan progres akor sederhana: C-Am-Dm-G-C dan mengukur ambitus suara vokalis band.



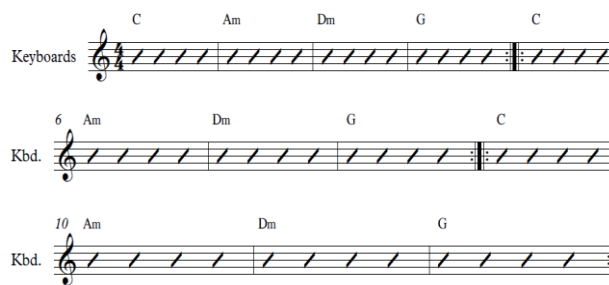
Gambar 1. Akord gitar
Dok. SMPN 1 Ngraho 20 Juni 2019

Memainkan alat musik gitar dengan akord C-Am-Dm-G menggunakan teknik *strumming* atau digenjreng. Masing-masing perpindahan akord dimainkan selama 4 kali ketukan dengan berlatih secara berulang-ulang dari awal sampai akhir.



Gambar 2. Akord bas
Dok. SMPN 1 Ngraho 20 Juni 2019

Memainkan alat musik bas dengan akord C- Am - Dm -G menggunakan teknik dipetik. Akord C ditekan lalu dipetik, dari penjarian akord C langsung melepas senar dan memetik akord Am hal ini agar mempercepat perpindahan akord, akord Dm dipetik begitu juga dengan akord G.



Gambar 3. Akord keyboard
Dok. SMPN 1 Ngraho 20 Juni 2019

Memainkan alat musik keyboard menggunakan akord C-Am-Dm-G dengan cara menekan tuts piano. Masing-masing perpindahan akord dimainkan selama 4 kali ketukan dengan berlatih secara berulang-ulang dari awal sampai akhir.



Gambar 4. Notasi drum
Dok. SMPN 1 Ngraho 20 Juni 2019

Memainkan alat musik drum menggunakan notasi drum set yang terdiri dari *snare*, *cymbal*, *bass* yang terdapat 4 ketukan dalam 4 kali hitungan pada suatu tempo. Drum set ini dimainkan dengan style pop. Dalam memainkan notasi drum set ini dilatih secara berulang-ulang sampai 6 kali pengulangan dari awal sampai akhir.



Gambar 5. Ambitus suara wanita
Dok. SMPN 1 Ngraho 20 Juni 2019

Mengukur suara vokalis band menggunakan acuan pengukuran ambitus suara wanita yang sudah ada diiringi alat musik keyboard. Setelah menentukan ambitus suara,

vokalis lalu dilatih ke tahap selanjutnya yaitu latihan pengolahan tangga nada dan mengatur pernafasan.

b. Tahapan 2

Pelatih mengajarkan pengertian ansambel dan langsung mempraktikkan cara memainkan alat musik band berupa gitar, bas, keyboard dan drum secara bersama-sama untuk melatih kekompakan dalam grup sehingga anggota bisa peka terhadap irama lagu yang dimainkan. Menurut Hartayo (1994: 92) baik buruknya hasil permainan oleh kelompok ansambel musik tergantung pada: 1) Aransemen lagu tersebut, artinya bagaimana lagu tersebut diolah dengan baik untuk keperluan tertentu. 2) Disiplin dalam bermain dari masing-masing anggota ansambel. 3) Kemahiran bermusik dari masing-masing anggota ansambel. 4) Keseimbangan bunyi instrumen dalam ansambel, ditentukan oleh jumlah instrumen serta dari suara yang dihasilkan oleh masing-masing pemain. 5) Disiplin dan hasil latihan berulang-ulang.

Akord yang dimainkan adalah C – Am – Dm – G – C dengan 6 kali pengulangan, jika dirasa belum lancar akan diulang terus menerus. Pada latihan yang diulang-ulang bisa membantu daya ingat siswa dan peka terhadap irama lagu yang dimainkan.

The image displays musical notation for an ensemble exercise. It is organized into two systems of staves. The first system includes staves for Electric Guitar, 4-string Bass Guitar, Keyboards, E. Gtr., Bass, and Kbd. The second system includes staves for E. Gtr., Bass, and Kbd. Each staff shows a sequence of four measures with chords C, Am, Dm, and G. The notation includes chord diagrams and rhythmic markings.

Gambar 6. Notasi ansambel yang dimainkan
Dok. SMPN 1 Ngraho 20 Juni 2019

c. Tahapan 3

Pada tahapan ini pelatih terlebih dahulu membawakan beberapa lagu beserta akordnya lagu Rumor “Butiran Debu”, Peterpan “Yang Terdalam”, Anji “Dia”, Cakra Khan “Kekasih Bayangan”, D’masiv “Cinta Sampai Disini” lalu anggota memilih 3 lagu dari beberapa lagu yang diberikan oleh pelatih. pelatih menggunakan metode diskusi untuk menentukan lagu yang akan dimainkannya bersama dengan para siswa. Siswa memilih tiga buah lagu, yaitu lagu dari band Rumor yang berjudul “Butiran Debu”, lagu dari Peterpan yang berjudul “Yang Terdalam” dan lagu Anji “Dia”. Setelah memilih lagu tersebut, pelatih mempersilahkan siswa untuk mendengarkan lagu yang dipilih tersebut diputar melalui MP3 dari laptop milik salah satu siswa serta handphone dari pelatih. Setelah selesai mendengarkan lagu yang akan dimainkan, sebelum lagu diaransemen sesuai dengan nada dasar vokal pelatih menjelaskan terdapat akor apa saja yang ada di dalam lagu tersebut dengan mengambil sumber akord beserta lirik lagu dari internet.

Lagu pertama yang dimainkan adalah lagu dari band Rumor yang berjudul Butiran Debu. Pelatih menggunakan metode demonstrasi untuk mempercepat proses memainkan akord lagu yang sudah diaransemen. Metode tersebut lebih praktis dan lebih mudah dipahami oleh semua siswa karena pelatih langsung memberikan penjelasan lisan dengan langsung mempraktekkan akord Butiran Debu dihadapan para siswa dengan menggunakan gitar. Siswa langsung menirukan apa yang sudah dipraktekkan oleh pelatih. Dalam 3 kali pertemuan latihan band, pada lagu yang pertama anggota band putri sudah lancar dalam bermain alat musik.

d. Tahapan 4

Tahapan ke 4 ini, materi disampaikan oleh pelatih dengan mengulangi lagi materi lagu yang dijadikan bahan untuk ekstrakurikuler musik. Lagu Butiran Debu. Pada lagu yang dimainkan tersebut, pelatih menggunakan metode drill atau latihan untuk mengulangi lagu yang dimainkan sehingga lancar. Setelah para siswa memainkan

Terdapat kendala pada kegiatan ekstra band putri ini, yaitu pada vokal sedikit fals saat menyanyikan lagu dia. Lagu kedua dan lagu pertama yang dimainkan oleh para siswa sudah cukup bisa, walaupun masih ada sedikit kendala di vokal, namun pelatih memberikan contoh kembali olah vokal dengan Mp3 menggunakan handphone untuk memutar ulang lagu tersebut.

Pelatih meminta para siswa untuk latihan secara berulang-ulang dan sudah memainkan lagu dengan lancar. Lalu para siswa diberikan kebebasan oleh pelatih untuk

memainkan lagu yang akornya sudah mereka kuasai guna untuk membuang sedikit rasa jenuh agar didalam kegiatan ekstrakurikuler ini siswa tidak menjadi bosan dan siswa juga bisa menambah pengalaman bermusik pada lagu-lagu lainnya. Grup band putri juga menyiapkan dua lagu pilihan, boleh menggunakan lagu yang sudah dilatih bersama pelatih atau menggunakan lagu lain yang mereka pilih sendiri untuk digunakan dalam pementasan pelepasan siswa kelas 9 dan juga untuk evaluasi pelatih dalam kegiatan ekstrakurikuler band putri.

e. Tahapan 5

Pada tahapan ke 6, siswa diminta pelatih seperti biasa untuk mengulangi kembali materi yang diajarkan pada pertemuan sebelumnya. Lagu yang sudah bisa dikuasai adalah lagu “Butiran Debu” dari Rumor. Pada akhir kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler band putri yang diadakan di SMP Negeri 1 Ngraho ini, pelatih melihat kemampuan siswanya dirasa sudah cukup bisa. Maka, pelatih membebaskan para siswa untuk memilih dan berlatih lagu tanpa didampingi oleh pelatih.

Kendala yang dirasakan oleh pelatih, yaitu pada lagu Rumor “Butiran Debu” siswa yang memainkan alat musik gitar kurang pas dan kurang percaya diri. Namun, pelatih langsung memberikan arahan dan contoh terhadap siswa yang masih ragu-ragu memainkan akord di lagu tersebut.

f. Tahapan 6

Pada tahapan terakhir, siswa diminta pelatih untuk ikut memeriahkan acara pelepasan siswa kelas IX pada tanggal 15 Juni 2019. Sebelum acara berlangsung pelatih meminta para siswa agar mempersiapkan diri untuk rajin latihan dan percaya diri. Pada acara pelepasan siswa kelas IX yang akan berlangsung pelatih mengevaluasi penampilan anggota band putri untuk proses pengambilan nilai.



Gambar 7. Mengikuti gladi resik acara sekolah
Dok. SMPN 1 Ngraho 20 Juni 2019

3. Faktor- Faktor Pendukung Ekstrakurikuler Band Putri SMP Negeri 1 Ngraho

a. Minat dan Bakat

Minat dan bakat menjadi faktor penting dalam pembelajaran band. Siswa putri yang memiliki minat yang tinggi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler akan lebih mudah menerima dibandingkan minat yang rendah. Siswa putri mempunyai minat yang cukup tinggi terhadap ekstrakurikuler band putri di SMP Negeri 1 Ngraho, artinya siswa putri mempunyai antusias dengan pembelajaran ekstrakurikuler band putri di SMP Negeri 1 Ngraho. Hal ini terlihat pada setiap jadwal latihan siswa selalu hadir dan disiplin dalam berlatih. Siswa yang mempunyai bakat juga sangat membantu dan menjadi faktor pendukung pada pembelajaran band putri di SMP Negeri 1 Ngraho. Menurut Muhadjir (1987: 118), kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar jam pelajaran biasa (termasuk pada waktu libur) yang dilakukan sekolah dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan siswa, menyalurkan bakat dan minat serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya.

b. Motivasi

Tujuan pembelajaran sebenarnya adalah untuk memperoleh pengetahuan dengan suatu cara yang dapat melatih kemampuan intelektual para siswa dan merangsang keingintahuan serta memotivasi kemampuan mereka, menurut Dahar, (1996:106).

Memotivasi siswa agar percaya diri agar bisa bersaing dan membuktikan bahwa menjadi anggota band tidak selalu siswa laki-laki saja namun siswa putri juga bisa bermain musik band. Semakin banyak motivasi yang diberikan oleh pelatih band maupun teman-teman, maka akan meningkatkan semangat siswa putri dalam berlatih dan mudah dalam menguasai materi yang diberikan dalam pembelajaran band putri. Siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler band memiliki motivasi yang bermacam-macam, di antaranya: 1) Ingin memperdalam dan mengasah keterampilan *skill* dalam bermain instrumen, 2) Agar mudah bersosialisasi dengan teman, 3) Mendapatkan pengalaman bermain secara kelompok, 4) Dukungan dari keluarga, 5) Banyaknya peluang untuk mengikuti lomba band di luar sekolah. Sarana dan Fasilitas

SMP Negeri 1 Ngraho memberikan sarana dan fasilitas yang menunjang proses pembelajaran ekstrakurikuler band putri. Fasilitas dan sarana yang diberikan berupa ruang musik dan seperangkat alat band. Proses pembelajaran dan latihan dilaksanakan di ruang musik.

c. Warga Sekolah dan Orang Tua

Warga SMP Negeri 1 Ngraho seperti kepala sekolah, guru, karyawan dan siswa sangat mendukung adanya kegiatan pembelajaran band putri. Begitu pula dengan orang

tua siswa yang sangat mendukung kegiatan anak untuk berkreasi menunjang bakat dan mintanya dalam hal yang positif seperti kegiatan bermusik.

d. Program

Kegiatan pembelajaran ini dapat direncanakan dan dilaksanakan sehingga berjalan dengan lancar karena sekolah memiliki program dan tujuan yang jelas yaitu sebagai sarana untuk siswa khususnya siswa putri dalam berkreasi dan berekspresi dalam kegiatan seni musik yaitu band, serta dapat meningkatkan kemampuan musikal dan kreativitas siswa. Program sekolah menurut Rusman (2011: 118) memiliki fungsi produktivitas pembelajaran yang lebih sistematis, dan mempercepat laju belajar dan membantu guru untuk menggunakan waktu lebih baik.

4. Hasil Pembelajaran Ekstrakurikuler Band Putri SMP Negeri 1 Ngraho

Menurut Norman E. Grounoud, (dalam Hamdani 2011: 296) evaluasi adalah proses yang sistematis dan berkesinambungan untuk mengetahui efisien kegiatan belajar mengajar dan efektivitas dari pencapaian tujuan instruksi yang telah ditetapkan. Berdasarkan fungsinya pelatih menggunakan teknik penilaian hasil evaluasi sumatif yang dilaksanakan pada akhir semester untuk melihat hasil yang dicapai oleh peserta didik dalam penguasaan teori (Nana Sudjana 2011:5). Setelah diadakan proses kegiatan ekstrakurikuler musik band putri pada tanggal 15 Maret sampai tanggal 22 Mei 2018. Terjadi adanya 3 temuan mendasar terkait dengan aspek-aspek musikal yaitu kendala, solusi sampai ke hasil pembelajaran. Selain penilaian sumatif pelatih juga meninjau dari penilaian psikomotor peserta didik selama mengikuti kegiatan pembelajaran. Mengevaluasi kemampuan bertindak atau bakat yang dimiliki peserta didik serta tingkat keterampilan yang dimiliki. Anggota ekstrakurikuler band putri jika belum lancar dalam memainkan lagu pada saat latihan, maka grup band putri belum diperbolehkan untuk menampilkan grupnya dalam acara yang diadakan sekolah maupun di luar sekolah.

Namun, apabila grup band putri sudah bisa dan lancar dalam memainkan lagu pada saat latihan. Anggota grup band putri bisa tampil di acara-acara sekolah maupun luar sekolah dan pelatih akan mengevaluasi untuk dijadikan bahan diskusi bersama dan proses pengambilan nilai.

Tabel 3
Instrumen penilaian ekstrakurikuler band putri

No	Aspek yang dinilai	A	B	C	D	E
Sikap						
1.	Sopan santun					
2.	Disiplin					
3.	Kerja sama					
4.	Tanggung jawab					

Performance						
1.	Ekspresi					
2.	Penguasaan alat musik					
3.	Improfisasi					
4.	Artikulasi vokal					
Harmonisasi						
1.	Komposisi					
2.	Aransemen					
3.	Dinamika					

Kriteria penilaiannya, peserta seleksi dikelompokkan menjadi 4 kategori :

- | | |
|---------------------|---------------------|
| 1. A = Sangat bagus | 4. D = Kurang bagus |
| 2. B = Bagus | 5. E = Tidak bagus |
| 3. C = Cukup bagus | |

Hasil pembelajaran tersebut dievaluasi melalui kegiatan ujian yang dilaksanakan pada tanggal 22 Mei 2018 pukul 14.00 WIB. Adapun ketiga temuan mendasar terkait dengan aspek-aspek musikal tersebut masing-masing adalah sebagai berikut: Setelah anak mengikuti pembelajaran ekstrakurikuler band secara kontinyu didapatkan hasil seperti yang diharapkan, yaitu peserta memiliki keterampilan memainkan alat musik, hal ini dapat dibuktikan pada saat awal seleksi peserta belum memiliki keterampilan memainkan alat musik yang jadi pilihannya, dan hanya melalui pengamatan dari pelatih peserta bisa diprediksi memiliki bakat bermain musik maupun vokal. Tentunya keberhasilan tersebut tidak lepas dari ketepatan metode pembelajaran yang diterapkan oleh pelatih dalam usaha mencapai hasil yang diharapkan. Dibalik hasil pembelajaran yang memuaskan tentunya ada juga hasil yang kurang memuaskan.

Pada kelompok band putri yang terdiri dari 9 siswa, Mayola pada gitar 1, Hexa pada gitar 2, Jenita pada keyboard 1, Dina pada keyboard 2, Putri pada bass, Laya pada drum, dan Bintang pada vokal 1, Bilqis pada vokal 2, Wulan pada vokal 3. Hasil pembelajaran pada lagu pertama dari Rumor yang berjudul “Butiran Debu” mempunyai kendala dalam kelompok band putri ini yaitu banyaknya anggota dalam satu band terdiri dari 9 orang sehingga butuh waktu yang lama untuk mengompakkan dan menyelaraskan tempo, akhirnya tempo lagu sering kurang pas dan sesekali cepat.

Pada hasil pembelajaran lagu kedua dari Peterpan dengan judul lagu “Yang Terdalam” mempunyai kendala yaitu pada siswa putri yang memegang peran sebagai vokal pada saat menyanyikan lagu agak *fals*. Namun demikian, lagu yang dibawakan bisa menyesuaikan dengan *pitch* suaranya. Solusi pada lagu kedua ini yaitu pelatih memberikan bimbingan untuk siswa putri yang kurang pas dalam bernyanyi dengan memutar kembali lagu yang dimainkan dengan media *handphone* serta laptop untuk menayangkan Mp3. Hasil pembelajaran pada lagu kedua yaitu permainan musik cukup bagus dan kompak

dalam memainkan musik secara bersama-sama. Pada lagu kedua ini anggota band putri sudah bisa kompak dalam mengatur tempo dan irama sehingga lagu sudah cukup baik untuk dinikmati.

Pada kegiatan ekstrakurikuler band putri metode yang digunakan pelatih masih menggunakan metode lama dan perlu adanya pembaharuan metode yang lebih efektif dan efisien dalam proses pembelajaran band agar terciptanya kemajuan prestasi yang dimiliki oleh band putri. Pelatih juga dapat menggunakan metode baru yang bisa digabungkan dengan metode yang sudah ada sebelumnya ke dalam proses pembelajaran band.

Agar siswa tidak bosan dan jenuh dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Melihat atau mengapresiasi penampilan band dari sekolah lain atau melihat pemutaran video atau *live performance* dari band-band luar negeri bisa dijadikan alternatif untuk pembelajaran musik agar siswa tidak bosan dan jenuh sehingga mempunyai ide-ide yang bisa memotivasi mereka untuk meningkatkan keterampilannya, jadi tidak hanya diperdengarkan lewat mp3 saja.

Menurut Bloom, (1956) hasil pembelajaran meliputi segi kognitif, afektif, dan psikomotor. Hasil yang diperoleh siswa dari materi yang disampaikan oleh pelatih secara tidak langsung, siswa juga memperoleh hasil pembelajaran kognitif berupa pengetahuan dasar pengenalan alat musik dan cara memainkannya, hasil afektif berupa sikap yang disiplin waktu, bertanggung jawab dan mudah bersosialisasi, psikomotor yang berupa keterampilan siswa mampu mengaransemen melodi dengan sederhana lalu dimainkan bersama dengan menggunakan alat musik band dan keseluruhan anggota yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler band putri mendapatkan nilai tambah pada rapor, tidak hanya itu saja apabila anggota band putri SMP Negeri 1 Ngraho meraih prestasi perlombaan di tingkat Kabupaten maupun di tingkat Provinsi piagam mereka dapat digunakan untuk nilai tambah dalam melanjutkan jenjang sekolah Sekolah Menengah Atas (SMA).

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan penelitian dalam Pembelajaran Ekstrakurikuler Band Putri di SMP Negeri 1 Ngraho Bojonegoro Tahun Ajaran 2018/2019 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut; 1) pengenalan dan pengertian alat musik gitar, bas, piano, dan drum, 2) cara memainkan akord sederhana C-Am-Dm-G-C pada alat musik gitar, bas, piano, dan drum serta pengukuran ambitus suara, 3) berlatih kekompakan dengan bermain ansambel alat musik gitar, bas, piano, dan drum, 4) mengaransemen lagu menjadi akord sederhana sesuai

nada dasar penyanyi, 5) memainkan lagu populer dengan lancar dan kompak, 6) mengikuti acara sekolah untuk pengambilan nilai.

Penelitian pembelajaran ekstrakurikuler band putri di SMP Negeri 1 Ngraho adalah jenis penelitian kualitatif. Pengumpulan data melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Melalui evaluasi pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah, metode demonstrasi, metode diskusi, dan metode *drill* (latihan).

Pada proses pembelajaran band terdapat cara memainkan akord dasar alat musik gitar, bas, piano, dan drum secara ansambel dengan 6 kali pengulangan dan memainkan lagu serta mengaransemen akord lagu sesuai dengan nada dasar vokalis. faktor-faktor pendukung yaitu untuk mengarahkan bakat dan minat siswa dalam kegiatan yang positif dengan bermusik, memotivasi siswa untuk lebih percaya diri dan membanggakan orangtua. Selain itu, adanya kendala-kendala yang dihadapi pada saat proses pembelajaran yang bersifat aspek musikal dan bersifat nonmusikal diantaranya tingkat musikalitas dan keterampilan siswa tidak sama, situasi dan kondisi pembelajaran yang kurang kondusif karena ada 9 siswa dalam satu grup band.

Hasil yang diperoleh dalam proses pembelajarannya melalui pendekatan dan metode yang digunakan tersebut sesuai dengan apa yang diinginkan pelatih yaitu siswa mampu mengikuti pembelajaran band dengan baik. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan siswa mampu menguasai materi-materi yang diajarkan oleh pelatih. Kegiatan ekstrakurikuler band putri ini memiliki fungsi penting bagi peserta didik antara lain yaitu :

- a. Menumbuhkan kemampuan siswa berinteraksi satu dengan yang lain.
- b. Menumbuhkan kemampuan siswa dalam bidang bermusik.
- c. Menumbuhkan kemampuan siswa untuk disiplin, serta bertanggung jawab tidak hanya dalam kegiatan ekstrakurikuler band saja, namun dikegiatan sehari-hari.

Saran

Berdasarkan simpulan yang telah diuraikan, maka dalam penelitian ini dapat diajukan saran-saran sebagai berikut:

Pelatih dapat menggunakan metode baru dan digabungkan dengan metode yang sudah ada sebelumnya ke dalam proses pembelajaran band. Supaya siswa tidak bosan dan jenuh dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Pemutaran video atau *live performance* dari band-band luar negeri bisa dijadikan alternatif untuk pembelajaran musik agar siswa tidak bosan dan jenuh sehingga mempunyai ide-ide yang bisa memotivasi mereka untuk meningkatkan keterampilannya, jadi tidak hanya diperdengarkan lewat mp3 saja. Bagi para peneliti lain yang ingin meneliti di sekolah yang sama, dapat disarankan untuk meneliti

pengaruh lingkungan belajar dengan hasil belajar siswa dalam pelajaran seni musik. Hal tersebut belum dapat dilakukan dalam penelitian ini, karena terbatasnya waktu, dan ruang lingkup yang peneliti bahas.

DAFTAR RUJUKAN

- Aqib, Zainal. (2013). *Model-Model Media dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: CV Yrama Widya.
- Bafadal, Ibrahim. 2005. *Dasar-Dasar Manajemen dan Supervisi Taman Kanak- Kanak*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Hartayo, Jimmy. 1994. *Musik Konvensional Dengan 'Do Tetap*. Yogyakarta: Yayasan Pustaka Nusantara.
- Hikmat, Mahi M, DR. 2011. *Metode Penelitian dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Jogiyanto, H.M. 2007. *Pembelajaran Metode Kasus Untuk Dosen Dan Mahasiswa*. Yogyakarta: CV. Andi Offset
- Muhadjir, Noeng. 1987. *Ilmu Pendidikan dan Perubahan Sosial Suatu Teori Pendidikan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Rusman. 2012. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dab R&D*. Bandung: Alfabeta.